

Determinan perilaku skrining kanker servik dengan metode IVA pada wanita usia 30-50 tahun di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi Tahun 2019 = Determinants of screening servical cancer bahavior with IVA method in women of 30-50 years In Community Health Centers Region jati Sampurna District Bekasi City 2019

Pahmi Leni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492684&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skrining kanker servik dengan metode inspeksi visual asam asetat (IVA) merupakan cara yang efektif mencegah kanker servik karena membutuhkan biaya murah dan mudah dilakukan. Namun tidak semua wanita mau melakukan tindakan pencegahan ini terutama di Puskesmas Wilayah Kecamatan Jati Sampurna dimana tercatat dalam tahun 2017 dan 2018 rata-rata pemeriksaan IVA baru sebesar 0,16% wanita usia 30-50 tahun yang skrining IVA. Penelitian ini bertujuan mengetahui determinan perilaku skrining IVA pada wanita usia 30-50 tahun yang berada di puskesmas wilayah Kecamatan Jati Sampurna, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Sebanyak 422 responden berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang dibagikan langsung pada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84,6% responden tidak melakukan skrining IVA. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, dan keterpaparan informasi merupakan determinan dari perilaku skrining IVA pada wanita usia 30-50 tahun di puskesmas wilayah Kecamatan Jati Sampurna. Upaya peningkatan pengetahuan dengan memaksimalkan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat merupakan salah satu langkah dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk periksa IVA. Disamping itu perlu adanya pengembangan media informasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyampaian informasi. Perhatian khusus juga diperlukan kepada keterlibatan semua pihak dalam memberikan informasi dan ajakan kepada wanita untuk periksa karena keinginan wanita untuk periksa IVA bisa muncul bukan karena adanya pengetahuan dan informasi saja tapi dukungan suami dan keyakinan akan kerentanan dirinya terhadap penyakit kanker servik.

Kata Kunci : Kanker servik, skrining IVA, wanita usia 30-50 tahun

ABSTRACT

Cervical cancer screening with a visual inspection method of acetic acid (IVA) is an effective way to prevent cervical cancer because it requires cheap and easy to do. However, not all women want to take precautionary measures, especially in the health centers Jati Sampurna Subdistrict where it is recorded that in 2017 and 2018 the new IVA examination is 0.16% of women aged 30-50 years who are IVA screening. This study aims to determine the determinants of IVA screening behavior in women aged 30-50 years who are in a health center in the Jati Sampurna Subdistrict area, this study was conducted with quantitative methods. A total of 422 respondents participated in this study by filling out questionnaires distributed directly to respondents. The results showed that 84.6% of respondents did not do IVA screening. The results of the statistical analysis show that education, knowledge, husband's support, and exposure to information are determinants of IVA screening behavior in women aged 30-50 years in the Puskesmas sub-district of Jati Sampurna. Efforts to increase

knowledge by maximizing communication, information and education to the community are one step in increasing public knowledge and awareness to check IVA. Besides that, it is necessary to develop information media that utilizes technological advances in information delivery. Special attention is also needed to the involvement of all parties in providing information and solicitation for women to check because the desire of women to check IVA can appear open because of the knowledge and information only, but the husband`s support and belief in his vulnerability to cervical cancer.

</p><p>Keywords: Cervical cancer, IVA screening, women aged 30-50 years</p>